

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yang menjelaskan mengenai penerapan metode transportasi, maka didapat beberapa kesimpulan dan kemudian akan disajikan beberapa saran terhadap permasalahan yang dihadapi. maka penulis menyimpulkan bahwa:

- a. Perbedaan/selisih antara biaya distribusi yang dikeluarkan sebelum penelitian dan sesudah penelitian adalah sebesar Rp. 447.930.250,- (61%).
- b. Dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan metode NWCR, biaya distribusi yang diperoleh untuk pendistribusian produk adalah sebesar Rp. 304.381.150,-. Dan hasil perhitungan dengan metode LCR diperoleh biaya distribusi sebesar Rp.295.143.350,-. Sedangkan hasil perhitungan dengan metode VAM diperoleh biaya distribusi sebesar Rp.284.231.750,-. Hasil biaya distribusi menggunakan metode VAM ini paling rendah dibanding hasil dari metode NWCR dan metode LCR. Oleh karena itu, metode yang paling baik dan yang menghasilkan biaya distribusi paling rendah adalah metode VAM.
- c. Jumlah pendistribusian produk yang optimal dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan metode VAM untuk pengalokasian barang dari sumber ke tujuan adalah :
 1. Plant 1 ke HPM sebanyak 7.150 unit.
 2. Plant 1 ke ISI sebanyak 2.950 unit.

3. Plant 2 ke HINO sebanyak 6.200 unit.
 4. Plant 2 ke ISI sebanyak 6.300 unit.
- d. Dari hasil analisis diketahui bahwa penerapan metode transportasi pada PT. Denso Indonesia dapat menghemat / meminimalkan biaya distribusi, serta dapat meningkatkan laba perusahaan.

5.2 Saran

Untuk menanggulangi timbulnya biaya yang lebih besar dalam rangka efisiensi biaya dalam proses distribusi, maka penulis menyarankan untuk melakukan beberapa hal:

1. Mengusulkan metode transportasi dengan menggunakan model VAM dalam mendistribusikan produk untuk menghemat biaya distribusi dan meningkatkan laba perusahaan.
2. Dalam pendistribusian produk sebaiknya sesuai dengan besarnya permintaan yang optimal, karena pendistribusian yang tidak sesuai dengan kapasitas akan mengakibatkan lonjakan biaya distribusi.